

Laporan Kinerja Tahun 2021



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dapat tersusun dan terselesaikan sesuai dengan waktunya, sejalan dengan semangat reformasi birokrasi, Pemerintah dituntut untuk meningkatkan pola manajemen pelayanan juga dan akuntabilitas sebagai pengendali pelaksanaan program pemerintahan.

Kewajiban menyusun LKj didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. LKj Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas sebagai laporan pertanggungjawaban juga sebagai masukan dan bahan informasi guna memperbaiki kinerja dalam pelayanan di masa mendatang dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi.

Melalui LKj Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, dapat melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2021, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik 2021-2025 dan Rencana Kinerja Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, untuk itu kami mohon dimaklumi akan keterbatasan dimaksud dan kami senantiasa berharap adanya saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan LKj ini.

Purwokerto, 10 Januari 2021
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Banyumas

Akhsin Aedi

RINGKASAN EKSEKUTIF
LAPORAN KINERJA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2021

Laporan Kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021 , merupakan realisasi pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dalam kurun waktu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 .

Tujuan yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang baik melalui penyediaan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas serta pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan yang baik dan merata dalam kerukunan intra dan antar umat beragama yang lebih merata dan berkualitas;
2. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;
3. Mewujudkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan yang lebih menunjang proses Pendidikan; dan
4. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.

Keempat tujuan tersebut dijabarkan dalam 53 sasaran, dari hasil Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021 .

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
D. Struktur Organisasi.....	3
E. Sumber Daya Manusia	11
F. Sistematika Pelaporan.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. Rencana Strategis.....	16
B. Perjanjian Kinerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	31
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	31
B. Realisasi Anggaran	69
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran – saran	72

Lampiran:

1. SK Renstra 2021; dan
2. Perjanjian Kinerja 2021.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Peraturan Menteri Agama nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas tersebut mempunyai peran strategis dalam mendukung dan mensinergikan seluruh sistem dan mekanisme kerja yang dibangun untuk mendorong tercapainya target kinerja Kementerian.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas telah menyusun sasaran program dan kegiatan beserta indikator kinerjanya yang dituangkan ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021, terdapat 5 (lima) sasaran program, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama; 2) Meningkatnya Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama; 3) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan; 4) Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan; dan 5) Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Dalam Laporan Kinerja ini menyajikan pencapaian dari lima sasaran tersebut yang dapat diukur dari realisasi 52 (lima puluh dua) sasaran kegiatan dengan indikator kinerjanya masing masing dan target yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas kepada Kakanwil atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran selama tahun 2021 dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021 ini adalah sebagai laporan atas kinerja yang telah diperjanjikan kepada Kakanwil dan memberikan informasi kinerja kepada publik atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan kinerjanya.

Selain itu juga sebagai evaluasi yang menghasilkan rumusan untuk menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam penetapan kebijakan dan strategi pada tahun berikutnya.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas bertugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten;

2. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
3. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
4. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
5. pembinaan kerukunan umat beragama;
6. perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
7. pengkoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan; dan
8. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten.

D. Struktur Organisasi dan Komposisi Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas memiliki 9 (sembilan) Unit Kerja.

Selain itu, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas juga mengkoordinir 27 (duapuluh tujuh) satuan kerja tingkat Kecamatan dan 9 (sembilan) satuan kerja madrasah negeri. Unit Kerja di bawah koordinasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dapat dituliskan sebagaimana tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Unit Kerja Eselon IV di Lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas

Unit Kerja

1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Pendidikan Madrasah
3. Seksi Pendidikan Agama Islam

4. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
5. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
6. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
7. Penyelenggara Zakat dan Wakaf
8. Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Kristen
9. Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Katolik

Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari 9 (sembilan) Unit Kerja di bawah koordinasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas . Hal tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama yang dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Urusan Tata Usaha bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.

Sub Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan rencana, program, perjanjian kinerja, kegiatan dan anggaran, evaluasi, serta laporan;
- b. pelaksanaan urusan keuangan dan perbendaharaan, verifikasi akuntansi instansi dan sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara, serta pelaporan keuangan dan barang milik negara;
- c. penyusunan rencana kebutuhan dan penataan pegawai, pengelolaan data dan administrasi kepegawaian, fasilitasi asesmen, dan pengembangan pegawai;

- d. penyusunan analisis organisasi, analisis jabatan dan beban kerja, sistem, standar, dan prosedur kerja, laporan kinerja, tindak lanjut hasil pengawasan, pelaksanaan pelayanan publik, fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi, dan zona integritas;
- e. penyusunan keputusan dan instrumen hukum lainnya, analisis, advokasi, dan penyuluhan hukum, serta kerja sama dan pengawasan orang asing;
- f. pelaksanaan bina lembaga kerukunan umat beragama dan lembaga keagamaan, serta harmonisasi umat beragama;
- g. pengelolaan data, pengembangan sistem informasi, hubungan masyarakat, dan publikasi; dan
- h. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, pengadaan, dan pemeliharaan barang milik negara, serta fasilitasi pelayanan terpadu pada kantor Kementerian Agama kabupaten.

Susunan organisasi Sub Bagian Tata Usaha, terdiri atas:

1. Urusan Perencanaan, Data, dan Informasi;
2. Urusan Keuangan dan Barang Milik Negara;
3. Urusan Kepegawaian dan Hukum;
4. Urusan Ortala, dan Kerukunan Umat Beragama;
5. Urusan Umum dan Hubungan Masyarakat; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

(1) Urusan Perencanaan, Data, dan Informasi

Urusan Perencanaan, Data, dan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana program kegiatan dan anggaran, rencana dan perjanjian kinerja, evaluasi, dan pelaporan, serta pengelolaan data, dan pengembangan sistem informasi.

(2) Urusan Keuangan dan Barang Milik Negara

Urusan Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan perbendaharaan, verifikasi akuntansi instansi, dan sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara, serta pelaporan keuangan dan barang milik negara.

(3) Urusan Kepegawaian dan Hukum

Urusan Kepegawaian dan Hukum mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana kebutuhan dan penataan pegawai, pengelolaan data dan administrasi kepegawaian, fasilitasi asesmen dan pengembangan pegawai, penyusunan keputusan dan instrumen hukum lainnya, serta advokasi dan penyuluhan hukum.

(4) Urusan Organisasi, Tata Laksana, dan Kerukunan Umat mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penyusunan analisis organisasi, analisis jabatan dan beban kerja, sistem, standar, dan prosedur kerja, laporan kinerja, tindak lanjut hasil pengawasan, pelaksanaan pelayanan publik, fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan zona integritas, bina lembaga kerukunan umat beragama dan lembaga keagamaan, serta harmonisasi umat beragama.

(5) Urusan Umum dan Hubungan Masyarakat sebagaimana mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, pengadaan, dan pemeliharaan barang milik negara, dan fasilitasi pelayanan terpadu, serta hubungan masyarakat dan publikasi.

2. Seksi Pendidikan Madrasah

Seksi Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang kurikulum, sarana,

kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan madrasah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten.

Seksi Pendidikan Madrasah menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan madrasah;
- b. pelayanan dan pemenuhan standar nasional pendidikan madrasah;
- c. bimbingan teknis dan supervisi di bidang kurikulum dan evaluasi, sarana dan prasarana, kelembagaan dan kerja sama, serta kesiswaan madrasah;
- d. pembinaan, bimbingan teknis, dan supervisi guru dan tenaga kependidikan madrasah;
- e. pengelolaan data dan sistem informasi madrasah, guru dan tenaga kependidikan madrasah; dan
- f. evaluasi dan penyusunan laporan di bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan kesiswaan, serta guru dan tenaga kependidikan madrasah.

3. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan data dan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang pendidikan diniyah, diniyah takmiliah, kesetaraan, Al-Quran, dan pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten.

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren;

- b. pelayanan dan pemenuhan standar pelayanan pendidikan diniyah dan pondok pesantren;
- c. bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan diniyah takmiliyah, pendidikan diniyah formal, ma`had aly, pendidikan pondok pesantren, pendidikan kesetaraan, dan pendidikan Al-Quran, serta pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan diniyah dan pondok pesantren; dan
- d. evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren.

4. Seksi Pendidikan Agama Islam

Seksi Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang pendidikan agama Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten.

Seksi Pendidikan Agama Islam menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan agama Islam;
- b. pelayanan dan pemenuhan standar nasional pendidikan agama Islam;
- c. bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, sekolah dasar/sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama/sekolah menengah pertama luar biasa, dan sekolah menengah atas/ sekolah menengah atas luar biasa/sekolah menengah kejuruan;
- d. pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan agama Islam; dan
- e. evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama Islam.

5. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan

penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten.

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan haji dan umrah;
- b. pelayanan dan pemenuhan standar pelayanan penyelenggaraan haji dan umrah;
- c. bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendaftaran, dokumen haji, transportasi, perlengkapan, akomodasi haji reguler, bina haji reguler, advokasi haji, bina penyelenggara umrah dan haji khusus, serta administrasi dana haji dan sistem informasi haji dan umrah; dan
- d. evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

6. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang urusan agama Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten.

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang urusan agama Islam;
- b. pelayanan dan pemenuhan standar nasional urusan agama Islam;
- c. bimbingan teknis dan supervisi di bidang kemasjidan, hisab ruyyat dan bina syariah, bina paham keagamaan dan kepustakaan Islam, kepenghuluan dan fasilitasi keluarga sakinah, fasilitasi bina lembaga dan sarana prasarana kantor urusan agama, serta pengelolaan sistem informasi urusan agama Islam; dan
- d. evaluasi dan penyusunan laporan di bidang urusan agama Islam.

7. Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Penyelenggara Zakat dan Wakaf mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten.

Penyelenggara Zakat dan Wakaf menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf;
- b. pelayanan dan pemenuhan standar nasional pemberdayaan zakat dan wakaf;
- c. bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemberdayaan, pemantauan, dan evaluasi lembaga pengelola zakat dan harta benda wakaf, serta pengelolaan sistem informasi pemberdayaan zakat dan wakaf; dan
- d. evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

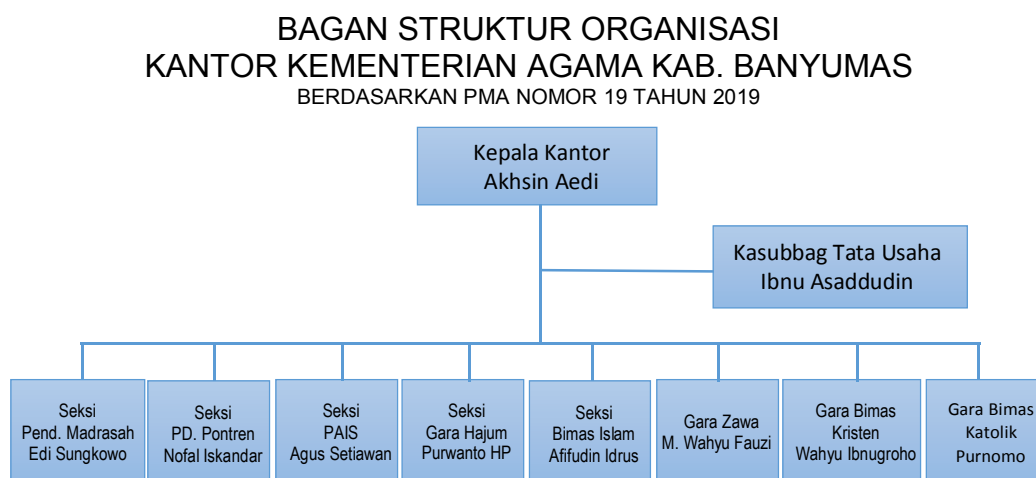
8. Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Kristen

Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Kristen mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang urusan agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Kristen berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten.

9. Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Katolik

Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Katolik mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang urusan agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Katolik berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten.

Adapun Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Kementerian Agama berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama dapat digambarkan sebagaimana Gambar 1.2 berikut:



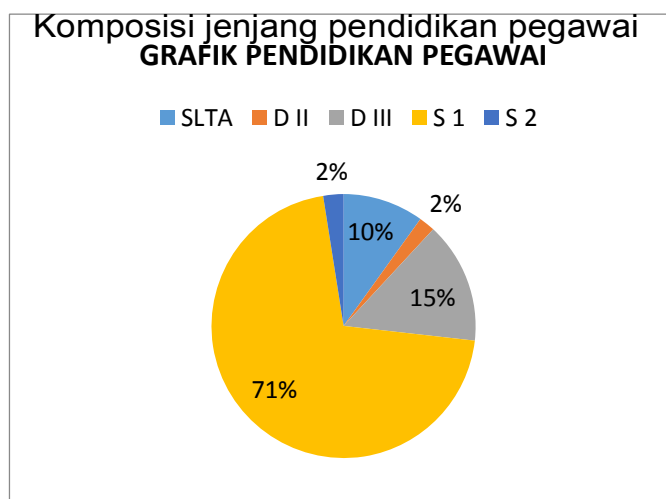
E. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2021 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas memiliki jumlah pegawai sebanyak 4.999 orang dengan rincian 1.042 PNS dan 3.957 Non PNS. Adapun yang bekerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas sebanyak 87 orang terdiri dari orang pria 63 dan 24 orang wanita, PNS 71 orang dan Non

PNS 16 Orang. Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas tersebut tersebar pada seluruh unit kerja di bawahnya dengan komposisi.

Tabel : Kekuatan pegawai di lingkungan Kantor Kemenag Kab Banyumas tahun 2021

NO	SATKER	PNS	NON PNS	JML
1	SUBBAG TU	29	9	38
2	BIMAS ISLAM	7	2	9
3	PENDIDIKAN ISLAM	21	3	24
6	GARA HAJUM	7	1	8
7	GARA ZAWA	5	-	5
8	GARA BIMAS KRISTEN	1	-	1
9	GARA BIMAS KATOLIK	6	1	7
10	GARA BIMAS HINDU	2	-	2
11	GARA BIMAS BUDDHA	4	-	4
12	GURU/PENGAWAS MADRASAH	767	2.882	3.649
13	GURU/PEGAWAS PAI	45	761	806
14	KANTOR URUSAN AGAMA	125	54	179
15	PENYULUH AGAMA ISLAM	23	218	241
16	PENYULUH AGAMA KRISTEN	-	13	13
17	PENYULUH AGAMA KATOLIK	-	6	6
18	PENYULUH AGAMA HINDU	-	2	2
19	PENYULUH AGAMA BUDDHA	-	4	4
20	PENYULUH AGAMA KONGHUCU	-	1	1
JUMLAH		1.042	3.957	4.999



Tabel: Jumlah Karyawan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas tahun 2021

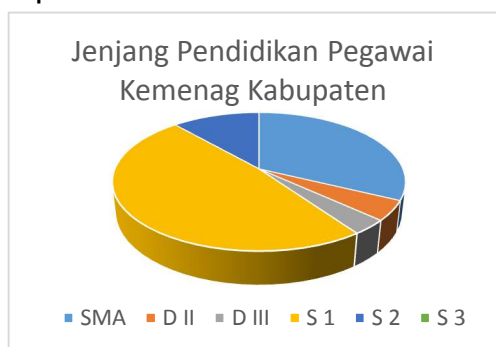
No	Unit Kerja	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Sub Bagian Tata Usaha	29	10	38
2	Seksi Pendidikan Madrasah	9	3	13
3	Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	6	-	6
4	Seksi Pendidikan Agama Islam	6	-	5
5	Seksi Bimas Islam	7	1	9
6	Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah	7	1	8
7	Penyelenggara Zakat dan Wakaf	5	-	5
8	Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Kristen	1	-	1
9	Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Katolik	1	1	2
	Jumlah	71	16	87

Data berdasarkan aplikasi simpeg kemenag

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, dapat digambarkan seperti pada gambar 1.3 berikut:

Komposisi pegawai tersebut dapat digambarkan berdasarkan *jenjang pendidikan* seperti pada Gambar 1.3 berikut

- ≤ SLTA = 28
- D II = 4
- D III = 3
- S 1 = 42
- S 2 = 10
- S 3 = 0



F. Sistematika Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021 disusun dengan penyajian sebagai berikut :



BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi, tugas dan fungsi.



BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, berdasarkan hasil review dan ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021.



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini dibagi menjadi 3 (sub bab), yaitu:

- a. Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut;
- b. Kinerja Lainnya mengenai capaian kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, namun tidak dimasukkan ke dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021; dan
- c. Realisasi Anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021.



**BAB 4
PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas selama Tahun 2021 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

BAB II PERENCANAAN

KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas sebagai Unit Organisasi di bawah Kementerian Agama, mempunyai tugas untuk menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh Unit Organisasi di lingkungan Kementerian Agama sesuai dengan Peraturan Menteri Agama nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Menteri Agama RI nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 - 2024 telah menetapkan 13 (tigabelas) Sasaran Strategis, yaitu:

KODE	SASARAN STRATEGIS
SS-1	Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
SS-2	Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
SS-3	Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya
SS-4	Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama
SS-5	Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat
SS-6	Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran
SS-7	Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan
SS-8	Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik

SS-9	Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan
SS-10	Peningkatan kualitas mental/karakter siswa
SS-11	Peningkatan pendidikan tinggi yang berkualitas
SS-12	Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel
SS-13	Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan

Dari ketiga belas Sasarat Strategis Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas mendukung pelaksanaan tujuh sasaran strategis yaitu:



Untuk mewujudkan ketujuh sasaran strategis Kementerian Agama yang menjadi tanggungjawab Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, telah ditetapkan 11 sasaran program yang harus dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas di akhir Renstra Tahun 2020-2024. Sasaran program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas ini merupakan sasaran antara dalam mencapai Sasaran Strategis Kementerian Agama. Setiap Sasaran program akan dicapai melalui implementasi kegiatan, sehingga

sasaran kegiatan harus dipastikan mendukung pencapaian sasaran program. Tanpa dukungan sasaran kegiatan yang sesuai, sasaran program tidak akan pernah tercapai yang akhirnya juga berdampak kepada tidak tercapainya sasaran strategis Kementerian Agama.

Sesuai dengan Tugas dan Fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas mendukung pada Sasaran Strategis ke 12 (dua belas) Kementerian Agama, yaitu “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah Yang Efektif, Transparan dan Akuntabel”.

Tata kelola pemerintahan yang baik diperlukan untuk memastikan seluruh program prioritas Kementerian Agama yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan akuntabel. Tata kelola pemerintahan yang baik ini diindikasikan dengan terwujudnya kelembagaan birokrasi yang efektif dan efisien, meningkatnya kapasitas pengelolaan reformasi birokrasi, diimplementasikannya UU Aparatur Sipil Negara secara konsisten, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas ini mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021 disusun dengan mencantumkan Indikator Kinerja dan Target Kinerja dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014. Pada dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021 telah diperjanjikan 11 (sebelas) Sasaran Program dan 52 (Lima puluh dua) Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas sebagaimana dokumen yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten
Banyumas Tahun 2021

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021				
NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021
(1)	(2)		(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1.	Nilai kinerja penyuluh agama	80
		2.	Persentase penyuluh agama yang dibina	98 %
		3.	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	75 Org
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1.	Persentase jumlah kasus Pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	75 %
		2.	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	60 Orang
		3.	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2 Desa
3.	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1.	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	550
		2.	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2 Keg
4.	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)		Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100%
5.	Meningkatnya kualitas Pembinaan kerukunan intra umat beragama	1.	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	75%
		2.	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	2 Keg

6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase rumah ibadah yang ramah 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 3. Jumlah Imam besar yang ditingkatkan mutunya 4. Jumlah Rumah Ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan 	<p>70 %</p> <p>60 %</p> <p>14</p> <p>18</p>
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	200
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase siswa di madrasah / sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 4. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; 5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama; 	<p>100 %</p> <p>100%</p> <p>90 %</p> <p>70 %</p> <p>100%</p>

	6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	100%
	7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	50%
	8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	70%
	9. Persentase pengawas Pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama.	70%
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat 95 % 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an 5 %
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan 2 Lokasi
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) 5
13	Meningkatnya penghormatan atas budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparani Pesparawi, MTQ, STQ, FASI, Ustawa dll) 5 Event
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang dibina 3 2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina 3

15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan ke agamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	6 Paket
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	3000
		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	20 %
		4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	5
		5. Jumlah masjid / mushalla yang terfasilitasi pengu kuran arah kiblat	27
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk (Islam)	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1 KUA
		Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	2 KUA
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3.972
		Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	411 Anak
		Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	15.000
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah / kristiani / bahagia / sukinah / hitta sukhaya	94 Keluarga
18	Meningkatnya kualitas Pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	75 %
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100 %

		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	80 %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100 %
21	Meningkatnya kualitas Pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100 %
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100 %
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang yang dibina	55 %
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	80 %
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	100 %
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	40 Akta
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	92 %
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	75 %
		2. Persentase pendidikan diniyah / muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60 %
		3. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	60 %
		4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1
		5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program ketrampilan /kejuruan	1

<p>26 Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru di madrasah / sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; 2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Sekolah Keagamaan 3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah / sekolah keagamaan 4. Persentase siswa yang mengikuti assesmen 	<p>90 %</p> <p>5</p> <p>9 Keg</p> <p>65 %</p>
<p>27 Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah / muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran 	<p>84 %</p> <p>80 %</p>
<p>28 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. RA /Pratama Widya Pasraman /Taman Seminari /Nava Dham masekha yang memenuhi SPM sarana prasarana 2. Persentase MI/Ula/ SDTK / Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 3. Persentase MTs / Wustha / SMPTK / Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 4. Persentase MA / Ulya / SMTK / SMAK / Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 5. Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana 	<p>66 %</p> <p>66 %</p> <p>76 %</p> <p>76 %</p> <p>76 %</p>

		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha / Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	45 %
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	41.000 Siswa
		2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan /PDF Muadalah;	2.700 siswa
		3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah / sekolah keagamaan	70 %
		4. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan / PDF Muadalah.	10 %
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	60 %
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	60 %
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman / Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	7.000 Siswa
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi;	0 %
		2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah / muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50 %
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah / muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75 %

		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	0 %
		5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	85 %
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru pendidikan Agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	27 %
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	10 %
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	19 %
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	70 %
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah / Sekolah Keagamaan yang menerima bea siswa S2	0 %
35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah / muadalah /sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	17
36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100
		2. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF /sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	50

37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA /SMPTK / SMTK / SMAK / Pesantren / Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100 %
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah / muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	50 %
		3. Persentase madrasah / sekolah keagamaan yang ramah anak	85 %
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramu kaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah / Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	11
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina	11
39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	80 %
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	88 %
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	10 Keg
40	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	84 %
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	79 %
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	86 %

	4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional ber kategori sedang (minimum 71)	55 %
	5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	60 %
	6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	78 %
41 Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;	95
	2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	86 %
	3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99 %
	4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	88 %
42 Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	83 %
	2. Persentase tanah yang bersertifikat	97 %
	3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	83 %
43 Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi /kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	80 %
	2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80 %

	3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindak lanjuti	80 %
44 Meningkatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	84 %
	2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	2 Satker
	3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10 Orang
45 Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	86 %
	2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	68 %
	3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindak lanjuti	69 %
46 Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	84 %
	2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	76 %
47 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	84 %
48 Meningkatkan kualitas pengelolaan tata per suratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	84 %
	2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	86 %
	3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	90 %

		4. Persentase menurunnya lelang gagal	100 %
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	98 %
49	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	80 %
50	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	11
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	86 %
51	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1 sistem
		2. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	83 %
52	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	893

BAB III AKUNTABILITAS

KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas Kinerja organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh unit kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas.

Metode pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021 adalah dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021. Capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas tahun 2021 dapat disampaikan seperti pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel : Capaian Kinerja
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	a. Nilai kinerja penyuluh agama	80	80	100 %
		b. Persentase penyuluh agama yang dibina	98 %	90	91,8%
		c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	75 org	75	100 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	75 %	71	94 %
		b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	60	60	100 %
		c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2	2	100 %
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang difasilitasi	550	510	92.7 %
		b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	2	100 %
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100 %
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	75	75	100 %
		b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	2	2	100 %
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	100	100 %
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	a. Persentase rumah ibadah yang ramah	70	68	97.1 %
		b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	60	58	96.6 %
		c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	14	14	100 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	18	16	88.8 %
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	200	190	95 %
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah / sekolah ke agamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	100%	100 %	100 %
		2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	100%	100 %	100%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	90%	72%	80%
		4. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	70%	59%	54%
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	80%	68 %	68%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	100%	79 %	79 %
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	100%	100%	100%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100%	100%	100 %
		9. Persentase pengawas Pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama.	100%	100%	100%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95	91	95.7 %
		b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	5	5	100 %
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	5	2	100 %
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	14	5	100 %
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dll)	5	2	40 %
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	3	3	100 %
		b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	3	3	100 %
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	6	6	100 %
		b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	3.000	2.880	96 %
		c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	20	18	90 %
		d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5	5	100 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	27	27	100%
		a. Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	1	100 %
		b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	2	2	100 %
		c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3.972	3.813	96 %
		d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	411	402	98 %
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	e. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	15.000	11.997	80 %
		Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah / kristiani / bahagia / sukinah / hitta sukhaya	94	89	95 %
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	75	72	96 %
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	96	96 %
		b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	100	100	100 %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	79	79 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	100	98	98 %
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	99	99 %
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	a. Persentase amil yang dibina	55	52	96 %
		b. Persentase lembaga zakat yang dibina	80	77	98 %
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	a. Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	100	100 %
		b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	40	40	100 %
		c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	92	92	100 %
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	75	70	93.3 %
		b. Persentase pendidikan diniyah /muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	56	94 %
		c. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	60	56	94 %
		d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1	1	100 %
		e. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan /kejuruan	1	1	100 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Persentase guru di madrasah /sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	90	90	100 %
		b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;	5	5	100 %
		c. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah / sekolah keagamaan;	9	9	100 %
		d. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	65	63	96 %
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah / muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	84	80	95 %
		b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	80	80	100 %
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari / Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	66	51	78 %
		b. Persentase MI/Ula/SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	66	53	78 %
		c. Persentase MTs / Wustha / SMPTK / Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	76	60	80 %
		d. Persentase MA/Ulya/ SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	76	60	80 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	e. Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana prasarana	76	69	91 %
		f. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	45	40	89 %
		a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	41.000	38.000	92 %
		b. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah	2.700	2.500	92 %
		c. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah / sekolah keagamaan	70	70	100 %
		d. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan /PDF Muadalah;	70	70	100 %
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	60	60	100 %
		b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	60	46	77 %
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	7.000	6.800	97 %
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	0	0	100 %
		b. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	50	40	80 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	75	70	93%
		d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	0	0	100 %
		e. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	85	85	100 %
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	27	27	100 %
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	a. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	10	10	100 %
		b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	19	19	100 %
		c. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	70	70	100 %
		d. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	0	0	100 %
35	Menguatnya kapasitas dan akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah /sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	17	17	100 %
36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	a. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100	95	95 %
		b. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF /sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	50	42	84 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/ Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	95	95 %
		b. Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	50	42	84 %
		c. Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang ramah anak	85	85	100 %
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstra kurikuler pada madrasah /Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	11	9	82 %
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	11	9	82 %
39	Meningkatnya kua litas layanan dan bantuan hukum	a. Persentase produk hukum yang diterbitkan	80	75	93 %
		b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	88	83	94 %
		c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	10	10	100 %
40	Meningkatnya kua litas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pem binaan dan pengembangan pegawai)	a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	84	80	94 %
		b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	79	75	94 %
		c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	86	80	93 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	55	50	91 %
		e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	60	58	96 %
		f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	78	75	196 %
		a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	95	90	94 %
		b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	86	80	93 %
		c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	98	99 %
42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	88	88	100 %
		a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	83	80	96 %
		b. Persentase tanah yang bersertifikat	97	90	92.7 %
43	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	c. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN	83	79	95 %
		a. Persentase satuan organisasi /kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	80	80	100 %
		b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	75	93%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
44	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindak lanjuti	80	78	97 %
		a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	84	84	100 %
		b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	2	2	100 %
45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10	10	100 %
		a. Persentase output perencanaan yang berbasis data	86	80	93 %
		b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	68	61	91 %
46	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	69	62	90 %
		a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	84	67	80 %
		b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	76	68	90 %
47	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	84	69	82 %
48	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	84	68	81 %
		b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	86	83	97 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	90	85	100 %
		d. Persentase menurunnya lelang gagal	100	100	100 %
		e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	100	100	100 %
49	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	80	76	95 %
50	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan	11	9	81 %
		b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter	86	77	90 %
51	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	a. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1	1	100 %
		b. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	83	65	78 %
52	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Persentase Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	100	100 %
Rata-Rata				93.03 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas memperoleh capaian kinerja sebesar **93.03%** dari 52 (lima puluh dua) sasaran kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

1) Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha telah menyelenggarakan beberapa kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja :

1. Asesmen PNS
2. Penyelesaian Mutasi Kepegawaian
3. Peningkatan Pelayanan PTSP
4. Penunjukan Agen Perubahan
5. Pembinaan Satker dalam rangka peningkatan Zona Integritas
6. Pemanfaatan Aplikasi Sibawor, Sinuwun dan Siunjil
7. Mengikuti Pilot Project PMPZI
8. Penetapan/Penghapusan BMN
9. Penyelesaian Kasus Hukum
10. Bantuan Operasional FKUB Banyumas
11. Silaturahmi kebangsaan dan pembinaan desa sadar kerukunan serta doa bersama
12. Sosialisasi moderasi beragama
13. Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja
14. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL)
15. Penyusunan data dan informasi



Gambar Ruang PTSP Kankemenag Kab Banyumas



HAB Award sebagai Satker dengan inovasi layanan terbaik dan Satker Pembangunan Zona Integritas



Doa Lintas Iman : Mendoakan Banyumas dan Indonesia pada umumnya bebas dari covid-19, membangkitkan kepedulian dan rasa kemanusiaan

Kegiatan Peningkatan Kapasitas FKUB dan Lembaga Agama



*Motivasi kepada para Tokoh Agama Tahun 2021
Terkait penyelesaian konflik sosial*



Kegiatan sosialisasi percepatan moderasi beragama

2) Pendidikan Islam

a) Pendidikan Madrasah

Realita menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan madrasah pada saat ini sangat besar. Hal tersebut dapat dibuktikan adanya keberadaan madrasah di Banyumas dari tahun ke tahun yang menunjukkan eksistensi yang terus menguat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif, data statistik pendidikan madrasah Kabupaten Banyumas tahun 2021/2022 menunjukkan bahwa jumlah RA / madrasah di Kabupaten Banyumas telah mencapai angka 425 lembaga. Jumlah RA mencapai 153 lembaga, MI mencapai 188 lembaga, MTs mencapai 59 lembaga, MA mencapai 25 lembaga. Dari jumlah 425 RA/madrasah tersebut tercatat 416 lembaga (97,88%) berstatus swasta dan 9 lembaga (2.12 %) berstatus negeri.

Meningkatnya jumlah madrasah swasta dari tahun ke tahun menunjukkan meningkatnya peran serta masyarakat dalam mengembangkan pendidikan Islam di Indonesia yang nota bene bahwa madrasah di Indonesia mayoritas didirikan oleh masyarakat. Besarnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah menjadi sebuah potensi yang bagus dalam penyediaan lembaga pendidikan di Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut data statistik pendidikan madrasah Kabupaten Banyumas, jumlah madrasah pada Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 399 meningkat menjadi 425 pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Berarti dalam kurun waktu lima tahun jumlah madrasah telah mengalami penambahan sebanyak 26 lembaga (6,52 %).

Selain besarnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah, potensi lain yang dimiliki oleh madrasah adalah kualitas pembelajaran di madrasah secara umum dapat mengimbangi kualitas pembelajaran di sekolah umum. Hal tersebut juga bisa

dibuktikan bahwa madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang berciri khas Islam sekarang ini telah menunjukkan banyak prestasi akademik baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, bahkan nasional sehingga oleh masyarakat madrasah sekarang telah menjadi pilihan utama dan kepercayaan dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi anak-anaknya. Selain itu madrasah juga mampu melahirkan generasi yang profesional, terampil dan agamis serta menciptakan calon-calon ilmuwan yang agamis dan agamawan yang berilmu.



Siswa madrasah mengikuti kegiatan Kompetensi Sains

Seiring dengan meningkatnya jumlah dan prestasi lembaga madrasah, minat dan keinginan masyarakat untuk mempercayai pendidikan anak-anaknya kepada madrasah juga meningkat dari tahun ke tahun. Data statistik pendidikan madrasah tahun 2017 sampai dengan 2021 menunjukkan bahwa jumlah siswa madrasah meningkat dari 61.441 menjadi 66.255. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di madrasah dapat menjadi potensi sekaligus tantangan bagi Kementerian Agama sebagai Lembaga / Kementerian yang membina madrasah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan madrasah supaya kepercayaan masyarakat yang sudah ada terus terjaga.

Permasalahan standarisasi pelayanan pendidikan juga menyangkut persoalan minimnya sarana prasarana yang dimiliki madrasah menjadi

bagian tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Selain menjadi potensi yang bagus, jumlah madrasah swasta yang sangat besar juga dapat menimbulkan masalah terkait upaya koordinasi dan standarisasi pelayanan pendidikan. Selain itu juga masalah jaminan kualitas (*quality assurance*) kelembagaan madrasah dalam memberikan pelayanan pendidikan dari 425 lembaga RA / madrasah masih terdapat 91 lembaga (21,41%) yang belum terakreditasi dan 13 lembaga (3,06 %) lembaga terakreditasi C / masih menggunakan Standar Pelayanan Minimum (SPM). Sedangkan madrasah yang telah menggunakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) / terakreditasi A sebanyak 153 lembaga (36 %) dan terakreditasi B mencapai 168 lembaga (39,53 %).

Masih adanya madrasah yang menggunakan SPM maupun yang belum terakreditasi menjadi tantangan bagi Kementerian Agama untuk meningkatkan mutu madrasah melalui akreditasi. Namun demikian Kementerian Agama telah menyiapkan strategi dan upaya dalam rangka meningkatkan mutu madrasah dengan mengalokasikan anggaran dalam DIPA guna mempersiapkan madrasah dalam menghadapi akreditasi.



Kegiatan peningkatan kualitas lembaga dan guru madrasah

Data statistik pendidikan madrasah tahun 2021 menyebutkan bahwa di Kabupaten Banyumas ada sejumlah 4.030 guru madrasah yang tersebar di RA, MI/MIN, MTs/MTsN, dan MA/MAN. Dari jumlah tersebut yang berstatus PNS sejumlah 1.063 sisanya 2.967 berstatus non-PNS. Sedangkan yang sudah tersertifikasi baru sejumlah 764 guru sisanya 76 guru belum bersertifikasi.

Di Kabupaten Banyumas masih terdapat sebanyak 149 guru (3.70%) guru yang kualifikasinya masih di bawah S1, sedangkan yang sudah S1 ada 3.706 guru (91.96%), sisanya sebanyak 175 (4.34%) telah memiliki kualifikasi S2/di atasnya.



Pelatihan penguatan kompetensi dan penilaian Kinerja kepala madrasah

Secara umum pada tahun 2021 Seksi Pendidikan Madrasah telah melakukan beberapa kegiatan antara lain :

1. Melakukan sosialisasi BOS dan PIP Madrasah
2. Melakukan sosialisasi Assement Nasional pada Madrasah
3. Sosialisasi regulasi supoervisi madrasah
4. Melakukan bimbingan teknis penyusunan soal ujian Madrasah
5. Melakukan bimbingan teknis implementasi EDM/eRKAM
6. Mengikuti kompetisi sains Madrasah
7. Melakukan pembinaan pendidikan berwawasan moderat

b) Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Pondok pesantren telah memberikan kontribusi yang luar biasa dalam perluasan akses masyarakat untuk mengenyam layanan pendidikan pesantren yang disetarakan dengan pendidikan formal. Layanan sebagai wujud penghargaan pemerintah kepada pesantren dengan pembentukan lembaga lembaga pendidikan antara lain: Pendidikan Diniyah Formal, Pendidikan Kesetaraan, Satuan Pendidikan Muadalah dan Ma'had Aly.



Peserta Pendidikan Kesetaraan sedang mengikuti ujian kesetaraan

Sampai dengan tahun 2021, jumlah lembaga pendidikan keagamaan Islam di Kabupaten Banyumas adalah:

*Tabel
Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam di
Kabupaten Banyumas Tahun 2021*

Jenis Lembaga	Jumlah Lembaga	Jumlah Ustadz	Jumlah Santri
Pondok Pesantren	207	2.266	21.992
Madin Takmiliyah	293	1.989	26.499
Taman Pendidikan Al Qur'an	1.319	5.611	59.938
Pendidikan Diniyah Formal	-	-	-
Satuan Pendidikan Muadalah	-	-	-
Ma'had Aly	1	10	40
Pendidikan Kesetaraan	23	203	1.137

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan diniyah dan pondok pesantren serta TPQ, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas telah melakukan beberapa kegiatan workshop penguatan metode pembelajaran, penyusunan kurikulum, serta penguatan administrasi kelembagaan.



Silaturahmi, Pembinaan dan Pelantikan Pengurus Badko LPQ



Bimbingan teknis BOP Madin



Sosialisasi kegiatan pembangunan prasarana sanitasi

Peningkatan mutu untuk santri pondok pesantren juga dilakukan dengan Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) yang ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi santri-santri berprestasi untuk memperoleh pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi di dalam negeri dan di luar negeri. Dalam hal ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas tidak sebagai pelaksana seleksi penerimaan Program Beasiswa Santri Berprestasi, namun hanya memfasilitasi administrasi yang dibutuhkan para santri.

Pada Tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah menerima amanat berupa hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 6.118.800.000 sebagai Bantuan Insentif Pengajar Keagamaan untuk 5.099 ustadz/ustadzah.

Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Seksi PD.

Pontren adalah :

1. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Pendataan EMIS Online
2. Menerima Hibah NPHD dan Insentif Gubernur untuk disalurkan kepada lembaga dan guru pendidikan keagamaan Islam
3. Melakukan pendataan, pembinaan dan monitoring BOS Santri Ula, BOS santri Wustha dan BOS santri Ulya
4. Melakukan pendataan, pembinaan dan monitoring BOP Diniyah Takmiliyah, BOP Pondok Pesantren dan BOP Pendidikan Al Quran
5. Melakukan Pengadaan Komputer dan Printer serta kegiatan Operasional Perkantoran

c) Pendidikan Agama Islam

Seksi Pendidikan Agama Islam (PAI), melaksanakan kebijakan yang diarahkan pada peningkatan mutu. Strategi pencapaian yang telah dilakukan antara lain melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru dan pengawas PAI, penyelenggaraan bimbingan teknis serta pembentukan dan peningkatan kualitas Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI, dan pemberdayaan Kelompok Kerja Pengawas (Pokjawas) PAI, peningkatan mutu kurikulum dan bahan ajar PAI.

Program lain terkait dengan Pendidikan Agama Islam pada sekolah adalah peningkatan mutu dan kesejahteraan pendidik dan pengawas PAI serta pembinaan Rohis. Adapun strategi yang telah dilaksanakan antara lain melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan PAI bagi guru dan pengawas PAI, peningkatan wawasan guru PAI non PNS, penyediaan tunjangan profesi bagi guru PAI dan pembayaran selisih Tunjangan kinerja guru PAI Kemenag serta dukungan dan pembinaan serta pendampingan kegiatan Rohis Kabupaten Banyumas.

Gambar Kegiatan Rohis



Silaturahmi dan Pembinaan Rohis Banyumas

Guna mendukung pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 pada Pendidikan Agama Islam, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas telah melakukan kegiatan yaitu menyiapkan pelatihan bagi GPAI dan Pengawas PAI melalui bimbingan teknis kependidikan. Program Pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru PAI merupakan *treatment* bagi guru PAI dalam rangka peningkatan kompetensi profesionalnya. Materi PPKB GPAI mengacu kepada pemenuhan Standar Kompetensi Guru PAI sebagaimana diatur dalam KMA 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam.

Secara umum pada tahun 2021 Seksi Pendidikan Agama Islam telah melakukan kegiatan kegiatan antara lain :

- a) Sosialisasi Juknis ujian sekolah
- b) Melaksanakan kegiatan zBanyumas mengaji dengan melibatkan siswa SD se Kabupaten Banyumas
- c) Pembinaan rohis kabupaten Banyumas
- d) Melaksanakan sosialisasi penguatan data emis
- e) Melakukan ealuasi ujian PAI

Gambar Kegiatan PAI



Kegiatan sosialisasi, pembinaan dan peningkatan kapasitas guru dan pengawas PAI

3) Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Pemerintah secara terus menerus melakukan upaya pembenahan diri dalam hal penyelenggaraan ibadah haji dan umrah dilakukan pada berbagai aspek, melalui pembinaan, pelayanan dan perlindungan dengan dukungan sistem manajemen yang handal terus dilakukan sermata-mata diarahkan pada upaya memenuhi asas keadilan, profesional dan akuntabilitas.



Inovasi layanan Haji dengan meluncurkan mobil sijembling (Sistem informasi jemput bola haji kekling)



Monitoring dan Pembinaan PPIU dan PIHK Kab Banyumas

Pemerintah wajib memberikan bimbingan kepada jemaah haji sejak sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan, dan selama di Arab Saudi. Bimbingan sebelum keberangkatan dilakukan bagi jemaah yang berhak melunasi BPIH dalam tahun berjalan. Bimbingan manasik dilakukan pemerintah dan masyarakat baik secara perseorangan maupun kelompok/KBIH. Tujuannya untuk membekali pengetahuan kepada jemaah haji tentang pelaksanaan dan tata cara ibadah haji sehingga diperoleh haji mabrur.

Kegiatan bimbingan kepada jemaah haji reguler sebanyak 10 kali pertemuan. Sebanyak 7 kali dilaksanakan di KUA Kecamatan secara kelompok, sedangkan 3 kali dilaksanakan di tingkat kabupaten/kota. Kurikulum bimbingan manasik. Materi bimbingan meliputi kebijakan penyelenggaraan ibadah haji, manasik ibadah dan perjalanan, akhlakul karimah, adat istiadat/budaya Arab Saudi, dan praktik ibadah. Alokasi waktu bimbingan manasik 1 (satu) kali pertemuan adalah 4 jam pelajaran (1 JP : 60 menit) per hari. Kegiatan manasik haji dalam bentuk, belanja opsional di masing-masing KUA Kecamatan dan operasional di masing-masing Kankemenag, diatur dengan Surat Edaran Dirjen PHU.

Di samping itu, setiap kali pertemuan manasik haji di KUA yang jumlah jemaahnya lebih dari 45 jemaah diberikan tambahan pada setiap kali pertemuan untuk biaya konsumsi dan penyelenggaraan. Sedangkan sarana prasarana pendukung meliputi: buku manasik, alat peraga/Ka'bah Mini, dan pembuatan DVD manasik haji.

Selain kegiatan manasik tatap muka, juga melalui media masa antara lain: melalui website yang dapat diunduh di *haji.kemenag.go.id*. melalui media TV. Sebagai bentuk inisiatif baru telah diluncurkan aplikasi manasik haji dalam kemasan aplikasi dalam gadget yang diambil dari buku paket bimbingan manasik dan perjalanan haji kementerian agama. Aplikasi ini dalam rangka mensosialisasikan materi bimbingan manasik melalui teknologi informasi, seiring dengan meningkatnya pengguna *gadget* dan wahana elektronik lainnya. Hal demikian diharapkan dapat memberi kemudahan bagi jemaah haji dalam memahami manasik serta doa-doa saat menjalankan ibadah di Tanah Suci. Program manasik melalui sistem operasi android dilakukan atas kerjasama dengan lembaga kajian al-Hadits Masjid Istiqlal Jakarta.

Beberapa kendala kegiatan bimbingan manasik haji di antaranya minat jemaah untuk hadir mengikuti manasik haji rendah terus dicarikan solusi. Waktu pelaksanaan manasik bersamaan pelunasan, pembuatan paspor, dan pelaksanaannya mendekati bulan Ramadhan yang mungkin menjadi penyebab yang terus dikaji. Pengiriman buku manasik diupayakan tidak terjadi keterlambatan dari jadwal yang ditentukan, walaupun terkait dengan terbitnya Peraturan Presiden Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (Perpres BPIH) yang sering terlambat yang berakibat pada keterlambatan penandatanganan kontrak pencetakan dan pendistribusian buku manasik.



Penyerahan Buku Manasik Kepada Calon Jemaah Haji

Pada tahun 2021 ini pelaksanaan ibadah haji ditunda lagi karena pandemi covid-19. Selanjutnya digelar kegiatan kemitraan dengan DPR RI terkait sosialisasi pembatalan, Jamarah dll.



Sosialisasi pembatalan Haji dihadapan calon jamaah Haji dan KBIHU

Secara umum Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah :

- a) Melakukan pembinaan PPIU dan PIHK Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021 dengan menghadirkan Direktur Bina Umroh dan Haji Khusus.
- b) Melakukan pemantauan dan pengawasan PPIU yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 25 Oktober 2021 terhadap 9 PPIU yang ada di Banyumas.
- c) Sosialisasi KMA No. 660 tahun 2021 kepada jamaah haji dan masyarakat
- d) Melakukan pengembangan aplikasitata persuratan dinas (Tasurdin)
- e) Melakukan kegiatan Haji goes to madrasah dilaksanakan di MAN 2 Banyumas tanggal 8 April 2021 diikuti peserta dari MAN 1 banyumas , MAN 2 Banyumasw dan MA Muhammadiyah Purwokerto

- f) Melakukan pelayanan pendaftaran haji reguler baik di PLHUT maupun melsalui layanan haji keliling (Sijembling)
 - g) Melakukan distribusi buku manasik sepanjang tahun ke KUA Kecamatan.
- 4) Bimas Islam
- a. Seksi Urusan Agama Islam

Rencana Seksi Urusan Agama Islam selama kurun waktu tahun 2021 diselaraskan dengan visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dengan senantiasa berpedoman pada program nasional bidang agama pada Kementerian Agama Republik Indonesia yang dapat dikelompokkan pada empat kategori besar:

1. Rencana strategis pembinaan syariah.
2. Rencana strategis pengembangan kepenghuluan.
3. Rencana strategis pemberdayaan KUA.
4. Rencana startegis pengembangan kemasjidan.

Pelaksanaan kegiatan pada Seksi Urusan Agama Islam, secara umum berjalan dengan baik. Pelaksanaan program dari renstra tersebut tidak lepas dan kendala dan hambatan, diantaranya berjalannya program sering baru dapat dijalankan pada medio bulan Maret atau April, sehingga pada triwulan pertama, serapan anggaran masih rendah. Kendala rendahnya serapan baru dapat diakselerasi pada triwulan ketiga dan keempat. Kendala berikutnya adalah kekurangan SDM yang mumpuni khususnya dalam urusan pencairan anggaran dan pelaksanaan kegiatan pada Seksi Bimas Islam. Segala kendala dan hambatan tersebut, dapat diurai dengan adanya kerjasama yang sinergis antara ASN yang ada di Seksi Bimas Islam dan juga pada seksi seksi lain, sehingga berjalannya organisasi dapat lancar sebagaimana yang diharapkan



Gambar : Rangkaian kegiatan pembinaan dan peningkatan kapasitas SDM KUA

Capaian Seksi Urusan Agama Islam adalah sebagai berikut :

1) Perbaiki layanan nikah dan rujuk

Banyumas sebagai pusatnya Karesidenan Banyumas bertekad menjadi barometer bagi pemberdayaan Kantor Urusan Agama di Banyumas Raya, dengan penyusunan database layanan nikah dan rujuk. Kantor Kemenag Kabupaten Banyumas berkomitmen untuk memperbaiki layanan nikah dan rujuk KUA dengan menjalin kerjasama koordinatif dengan kementerian lain dalam program pencatatan perkawinan dengan *single identity number* bagi calon pengantin, dengan menggunakan simkah sebagai layanan pencatatan nikah. Juga dengan mengadakan kegiatan pembinaan keluarga sakinah bagi calon pengantin maupun bimbingan pranikah bagi remaja



Rapat koordinasi dan pembinaan pengulu untuk meningkatkan pelayanan



Gambar : Rapat Koordinasi dan pelaksanaan Bimbingan perkawinan

2) Up Date data Kemasjidan

Masjid merupakan tempat ibadah yang juga dapat berfungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat. Kegiatan penting yang dilakukan adalah dengan melakukan identifikasi dan update database kemasjidan se Kabupaten Banyumas. Dengan memakai aplikasi Simas (sistem informasi kemasjidan) yang diluncurkan oleh Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia telah berhasil mendata masjid / mushola dan langgar sebanyak 9.403.

3) Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam.

Signifikansi peran pemerintah dalam usaha peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama diantaranya dengan meningkatkan kapasitas para petugas yang di lapangan. Dalam ruang implementatif usaha peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama diantaranya melalui pranata keagamaan seperti Penyuluh Agama Islam (PNS/Non PNS), KUA Kecamatan, tempat peribadatan seperti Masjid dan Mushola, Organisasi-organisasi masyarakat Islam, hingga pada lembaga-lembaga keagamaan yang bergerak di bidang kajian seni budaya, kerukunan, sosial hingga pemberdayaan ekonomi umat. Namun sampai tahun 2021, jumlah penyuluh agama yang tersedia belum sebanding dengan jumlah umat yang dilayani, yaitu setiap KUA dilayani oleh 8 Penyuluh Non PNS dan 1 Penyuluh PNS. Sampai saat ini di Kabupaten Banyumas baru tersedia 22 penyuluh PNS

dan 218 Non PNS. Demikian juga kegiatan /even keagamaan dan seni budaya bernafaskan Islam belum bisa terselenggara secara maksimal. Kegiatan yang bisa dilaksanakan sebatas pada kegiatan MTQ tingkat Kabupaten dan pengiriman kafilah ke tingkat Provinsi dengan hasil yang masih harus ditingkatkan dimasa mendatang.



Pembinaan penyuluh Agama Islam dan pemilihan penyuluh teladan



Pembinaan peserta MTQ sebelum mengikuti tingkat Provinsi

b. Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Potensi ekonomi keagamaan khususnya Islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan adalah dengan pengelolaan Zakat dan Wakaf yang berkualitas dan akuntabel. Konsep muamalah dalam Islam, antara lain anjuran

mengenai kewajiban zakat, infaq, sedekah, dan wakaf yang diatur dalam Al-Quran. Dengan banyaknya lembaga keagamaan yang saat ini berkembang, maka potensi dana sosial keagamaan yang dapat dikumpulkan akan sangat besar. Permasalahannya adalah (i) potensi yang besar tersebut belum terdata dengan baik; (ii) dana sosial keagamaan yang terkumpul belum dikelola secara optimal dalam meningkatkan ekonomi umat; dan (iii) ada sebagian anggota masyarakat mengumpulkan dana sosial keagamaan atas nama lembaga keagamaan untuk kepentingan pribadi.

Penyelenggara Zakat dan Wakaf berfokus pada program sesuai dengan visi dan misi organisasi dan sasaran pembangunan nasional bidang agama Islam berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Penyelenggara Zakat, dan Wakaf telah berupaya secara maksimal untuk mencapai dan mewujudkan target, meskipun terdapat kendala yang cukup berarti, khususnya jumlah anggaran yang tersedia sangat sedikit sehingga terjadi hambatan pada proses pelaksanaan kegiatan dan target capaian. Khusus pada APBN tahun 2021, Gara Zawa menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari pelaksanaan anggaran APBN 2021. Demikian juga pada empat tahun sebelumnya banyak aspek yang menjadi kendala, meskipun banyak potensi dan peluang yang dapat dikembangkan dan pendorong bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan.



Selama 5 tahun memperoleh Piagam Perolehan ZIS Terbanyak i bukti kesadaran berzakat Karyawan Kemenag Kab Banyumas



Kegiatan Pentasarufan Zakat oleh UPZ Kemenag Kab Banyumas



Penguatan lembaga Wakaf

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan Penyelenggara Zakat dan Wakaf antara lain adalah :

- a) Monitoring dan evaluasi percepatan sertifikasi tanah wakaf yang dilaksanakan pada bulan Agustus dan Oktober
- b) Sosialisasi perwakafan pada bulan Maret 2021 dengan peserta dari BWI, Pokjaluh, FKPAI, KUA, Fornawa an nadzir badan hukum NU dan Muhammadiyah
- c) Melakukan kegiatan sensus lokasi tanah wakaf di Kabupaten Banyumas
- d) Melakukan pentasarufan ZIS kepada yang berhak menerima baik berupa uang, bedah rumah dan lain lain.

5) Bimas Kristen

Penyelenggara Bimas Kristen telah ikut berpartisipasi dalam pembangunan di bidang keagamaan yang meliputi: Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen, Urusan Agama Kristen dan Melaksanakan program dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Bimas Kristen. Di bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen, Penyelenggara Bimas Kristen telah berperan aktif dalam upaya meningkatkan mutu serta akses Pendidikan Agama Kristen di Banyumas melalui kegiatan workshop, pembinaan pelatihan Guru Agama Kristen, KKG dan MGMP serta bantuan insentif bagi guru agama Kristen Bukan Pegawai Negeri Sipil serta pemenuhan kebutuhan belanja pegawai meliputi pembayaran gaji dan tunjangan serta pembayaran TPG.



Gambar : Kegiatan Pembinaan sekaligus pengukuhan pengurus KKG dan MGMP PAK

Kegiatan yang terkait dengan Urusan Agama Kristen diantaranya telah dilakukan pemberian bantuan rumah ibadah dan juga pembinaan serta peningkatan kapasitas penyuluh Agama Kristen Non PNS, koordinasi dengan tokoh tokoh Agama Kristen serta pedataan rumah ibadah / gereja Kristen



Proses Verifikasi, penetapan dan penyerahan bantuan operasional Gereja terdampak Covid 19

Pada Tahun 2021 Bimas Kristen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas menerima hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 76.800.000,00 sebagai Bantuan Insentif Pengajar Keagamaan untuk 64 orang



Gambar : Pembinaan sekaligus Musyawarah Kerja Anggota Bamag kab Banyumas

Secara umum Penyelenggara Bimas Kristen telah melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- a) Melakukan pembinaan pimpinan Gereja se Kabupaten Banyumas pada tanggal 23 Maret 2021
- b) Pengukuhan pengurus KKG, MGMP PAK SMP dan MGMP PAK SMA/ SMK
- c) Penyerahan bantuan operasional gereja yang terdampak Covid 19
- d) Mengikuti Rakornas Ditjen Bias Kristen
- e) Melakukan monitoring dan koordinasi serta evaluasi guru PAK
- f) Melakukan pembinaan dan monitoring Penyuluh Agama Kristen



Gambar : Rakor Pejabat Pusat dan daerah Detjen Bimas Kristen

6) Bimas Katolik

Bimas Katolik telah ikut berpartisipasi dalam pembangunan di bidang keagamaan yang meliputi: Pendidikan Agama dan Keagamaan Katolik. Di bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Katolik, Penyelenggara Bimas Katolik berperan aktif dalam upaya meningkatkan mutu serta akses Pendidikan Agama Katolik di Banyumas melalui kerjasama dengan Gereja Katolik dan *stakeholders* dengan melaksanakan kegiatan workshop, pembinaan pelatihan Guru Agama Katolik, bantuan KKG dan MGMP serta bantuan insentif bagi guru agama Katolik Bukan Pegawai Negeri Sipil.



Kegiatan peningkatan kompetensi guru pendidikan Agama Katolik di Hotel Luminor Purwokerto

Di bidang Urusan Agama Katolik, Bimas Katolik telah berupaya berperan aktif dengan bekerja sama dengan Gereja dan stakeholders lainnya untuk membina umat Katolik melalui kegiatan – kegiatan, antara lain: pembinaan umat melalui dialog kerukunan intern umat Katolik dan Keluarga Bahagia Katolik, penyediaan tenaga penyuluh Agama Katolik Non PNS, Peregistrasian Gereja dan Tempat Ibadah Katolik sebanyak 13 Gereja dan Kapel.



Gambar : Foto Persiapan Monitoring dan pembinaan guru dan penyuluh Agama Katolik Oleh Pembimas Katolik Kanwil kemenag Prov Jateng



Gambar : Foto Koordinasi dan pembinaan Penyuluh Agama Katolik bersama Kakankemanag Kab Banyumas dan Pembimas Katolik Jawa Tengah

7) Bimas Hindu

Kondisi obyektif bahwa dalam struktur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas tidak ada Penyelenggara Bimas Hindu sehingga segala hal yang terkait dengan Bimas Hindu ditangani oleh Kasubbag Tata Usaha.

Pencapaian kinerja secara umum hanya pada kegiatan pendidikan Agama Hindu yang diampu oleh 2 tenaga guru Agama Hindu PNS dan

kegiatan penerangan Agama Hindu yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Hindu Non PNS yang berjumlah 2 orang yang dibayar dengan DIPA Kanwil.

Pada tahun 2021 Bimas Hindu Kabupaten Banyumas menerima anggaran sebesar Rp. 243.286.000.000 Untuk membayar belanja pegawai (Gaji dan tunjangan, uang makan dan TPG) guru Agama Hindu selama 1 tahun

8) Bimas Buddha

Dalam struktur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas tidak ada Penyelenggara Bimas Buddha sehingga segala hal yang terkait dengan Bimas Buddha ditangani oleh Kasubbag Tata Usaha.

Beberapa kegiatan telah dilaksanakan dengan baik pada tahun 2021, sehingga capaian kinerja juga dapat tercapai dengan baik. Dalam rangka peningkatan kapasitas guru Agama Buddha telah dilakukan koordinasi dan pembinaan dengan menggunakan anggaran Setjen. Sekaligus juga mencari solusi untuk satu orang guru yang tidak mempunyai jam mengajar karena tidak ada murid yang beragama Buddha di tempat tugasnya.

Pada Tahun 2021 Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas menerima anggaran sebesar Rp. 662.210.000.00 Untuk pemenuhan belanja pegawai yang berupa tunjangan sertifikasi guru Non PNS, Gaji dan tunjangan guru PNS, selisih Tunjangan Kinerja serta TPG Guru PNS dan juga untuk pemenuhan kegiatan operasional Bimas Buddha.



Gambar : Foto Kegiatan Pembinaan guru Agama Hindu dan Buddha Kab. Banyumas

B. REALISASI ANGGARAN

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan.

Total Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021 sebesar Rp 171.207.039.000,- (*Seratus Tujuh Puluh Satu Milyar Dua Ratus Tujuh Juta Tiga Puluh Sembilan ribu rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp 171.812.961.079,- (*Seratus Tujuh Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Puluh Sembilan rupiah*). Masih terdapat pagu minus pada belanja pegawai (gaji pokok) Pendis yang sampai disusunnya laporan ini belum bisa diselesaikan oleh Pusat. Adapun rincian pagu dan rincian realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

*Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran Kemenag Kab. Banyumas Tahun 2021
Per Program*

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	SISA PAGU	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1.	Program Dukungan Manajemen	160.402.109.000	161.082.026.130	(679.917.130)	100,42%
2.	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	5.449.808.000	5.377.638.626	72.169.374	98,68%
3.	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	319.478.000	317.653.000	1.825.000	99,43%
4.	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	5.035.644.000	5.035.643.323	677	100,00%
JUMLAH		171.207.039.000	171.812.961.079	(605.922.079)	100,35%

Sumber Bagian Keuangan dan BMN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
BANYUMAS



*Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran Kemenag Kab. Banyumas Tahun 2021
Per Satker*

NO	SATKER	PAGU	REALISASI	SISA PAGU	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1.	Subbag TU	4.788.537.000	4.786.043.873	2.493.127	99,95%
2.	Bimas Islam	23.427.252.000	23.343.846.801	83.405.199	99,64%
3.	Pendidikan Islam	139.322.538.000	140.026.151.324	(703.613.324)	100,51%
4.	Bimas Kristen	721.212.000	718.986.937	2.225.063	99,69%
5.	Bimas Katolik	1.014.729.000	1.009.583.484	5.145.516	99,49%
6.	Bimas Hindu	243.286.000	241.822.060	1.463.940	99,40%
7.	Bimas Buddha	662.210.000	662.203.298	6.702	100,00%
8.	Gara Haji dan Umroh	1.027.275.000	1.024.323.302	2.951.698	99,71%
JUMLAH		171.207.039.000	171.812.961.079	(605.922.079)	100,35%

BAB IV : PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas tahun 2021 merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kinerja yang telah ditetapkan oleh organisasi dan menjadi salah satu bahan evaluasi atas sasaran yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan strategis 2020—2024. Penyusunan laporan kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Tentu saja tahun 2021 bukanlah tahun yang sempurna, masih terdapat banyak ruang perbaikan. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas akan senantiasa melakukan reviu atas pelaksanaan kinerja, memperbaiki target capaian kinerja dan mendorong upaya penyerderhanaan proses bisnis dalam rangka memberikan layanan yang prima dalam mendukung visi dan misi Kementerian Agama.

A. KESIMPULAN

Dari uraian sebagaimana tercantum diatas, maka Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sangat baiknya pelayanan prima melalui penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis pada bagian tata usaha serta peningkatan SDM dan Peningkatan Pemahaman, Penghayatan dan Pengamalan Ajaran Agama bagi pemeluknya melalui kerukunan umat beragama yang berkualitas;
2. Sangat baiknya kualitas penyelenggaraan keberagamaan Islam melalui pelayanan ibadah haji dan umrah, zakat dan wakaf dalam pembinaan manajemen dan pelaksanaan tugas dalam penyelenggaraan zakat dan wakaf dan pembinaan syariah;

3. Sangat baiknya kualitas mutu pendidikan yang berkualitas melalui peningkatan akses dan mutu madrasah, peningkatan kesejahteraan pendidikan madrasah dan sekolah serta perbaikan manajemen dan pendidikan Islam; dan
4. Sangat baiknya kualitas keberagamaan antar dan antara agama melalui pelayanan dan pembinaan lembaga keagamaan masing-masing, pendidikan keagamaan di masyarakat Kabupaten Banyumas.

B. SARAN-SARAN

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan, penyediaan sarana tampaknya masih sangat penting, mengingat belum sepenuhnya sarana dan pra sarana terpenuhi. Untuk itu perlu adanya alokasi anggaran yang cukup dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan tersebut.
2. Seiring dengan banyaknya ASN yang memasuki masa purna tugas serta beban kerja yang terus meningkat, menuntut ketersediaan SDM yang cukup baik segi kualitas maupun kuantitas, oleh karena itu perlu adanya penambahan jumlah tenaga kependidikan, tenaga administrasi, penghulu dan penyuluh agama melalui rekrutmen yang baik dan benar.
3. Peran serta pemerintah daerah dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas sangatlah besar, oleh karena itu hubungan yang telah terbina dengan baik terus dijalin dengan lebih baik guna mencapai tujuan bersama.

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Banyumas



Akhsin Aedi



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERAIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS
NOMOR : 653 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERAIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS

- Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96);
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152);

7. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 117);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 680 Tanggal 30 Juni 2020);
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2020-2024.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.


KEDUA : Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk :

1. Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas;
2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 28 September 2020

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN BANYUMAS



AKHSIN AEDI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Akhsin Aedi**
Jabatan : **Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Musta'in Ahmad**
Jabatan : **Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak kedua



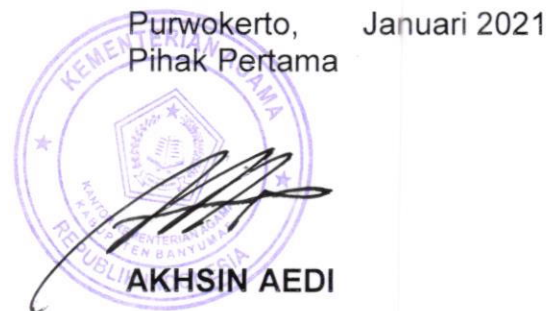
MUSTA'IN AHMAD



Purwokerto, Januari 2021
Pihak Pertama



AKHSIN AEDI



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama 2. Persentase penyuluh agama yang dibina 3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi 4.	80 98% 75 Orang
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus Pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti 2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina 3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	75 % 60 Orang 2 Kelurahan
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi 2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	550 Lembaga/ Orang 2 Keg
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100 %
5	Meningkatnya kualitas Pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama 2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	75% 2 Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100 %
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	70 % 60 %

		3. Jumlah Imam besar yang ditingkatkan mutunya	14 Orang
		4. Jumlah Rumah Ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	18 Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	200 Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase siswa di madrasah /sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 4. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama 5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama 6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama 7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama 8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama 9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama 	<p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p>
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an 	<p>100%</p> <p>100%</p>
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2 Lokasi

12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	14 Lokasi
13	Meningkatnya penghormatan atas budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparani Pesparawi, MTQ, STQ, FASI, Ustawa dll)	5 Event
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang dibina 2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	3 Lokasi 0 Lokasi
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan 3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi 4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan 5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	6 Paket 3000 Buah 20 % 200 Kegiatan 50 Kegiatan
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	0 KUA 2 KUA 3.972 Orang 411 Anak 15.000 Buku/Kartu
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah / kristiani / bahagia / sukinah / hitta sukhaya	200 Keluarga

18	Meningkatnya kualitas Pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	75 %
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	70 % 1 %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transport tasi jemaah haji yang tepat waktu	100 %
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100 %
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100 %
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina 2. Persentase lembaga zakat yang dibina	55 % 80 %
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina 2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan 3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100 % 40 Akta 92 %
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2. Persentase pendidikan diniyah / muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 3. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan 5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program ketrampilan /kejuruan;	100 % 100 % 100 % 1 Madrasah 1 Madrasah

26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru di madrasah /sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan; 3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan; 4. Persentase siswa yang mengikuti assesmen. 	<p>100 %</p> <p>5 Kegiatan</p> <p>9 Kegiatan</p> <p>30 %</p>
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah / muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran 	<p>84 %</p> <p>40 %</p>
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. RA /Pratama Widya Pasraman /Taman Seminari /Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana 2. Persentase MI / Ula / SDTK / Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 3. Persentase MTs/Wustha /SMPTK / Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 4. Persentase MA / Ulya / SMTK / SMAK / Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 5. Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana 6. Persentase Madrasah / Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya 7. Persentase Sekolah Minggu Buddha / Dhammasekha Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana 	<p>66 %</p> <p>66 %</p> <p>76 %</p> <p>76 %</p> <p>76 %</p> <p>0 %</p> <p>45 %</p>

29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan /PDF Muadalah 3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan 4. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah; 	<p>41.000 Siswa</p> <p>2.700 siswa</p> <p>7 %</p> <p>10 %</p>
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi 2. Persentase ATS yang meng ikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren 	<p>20 %</p> <p>30 %</p>
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman / Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	7.000 Siswa
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi 2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 3. Persentase kepala pendidik an diniyah / muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 4. Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG 5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi 	<p>0 %</p> <p>80 %</p> <p>70 %</p> <p>0 %</p> <p>85 %</p>
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 2. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 	<p>27 %</p> <p>27 %</p>

34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG 2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG 3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 4. Persentase Calon Pengawas Madrasah /Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2 	<p>10 %</p> <p>19 %</p> <p>70 %</p> <p>0 %</p>
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3T yang mendapatkan tunjangan khusus 2. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3T yang mendapatkan tunjangan khusus 	<p>0 %</p> <p>0 %</p>
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/ sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	17 Madrasah
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu 2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 	<p>100 %</p> <p>3 %</p>
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase MTs / MA / SMPTK / SMTK / SMAK / Pesantren / Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman 3. Persentase madrasah / sekolah keagamaan yang ramah anak 	<p>100 %</p> <p>50 %</p> <p>85 %</p>
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah / Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina 	<p>11 Organisasi Ekstra Kurikuler</p> <p>11 Gugus</p>

40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase produk hukum yang diterbitkan 2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan 3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan 	<p>80 %</p> <p>88 %</p> <p>10 Kegiatan</p>
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 	<p>84 %</p> <p>79 %</p> <p>86 %</p> <p>55 %</p> <p>60 %</p> <p>78 %</p>
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu; 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama 	<p>95 Dokumen</p> <p>86 %</p> <p>99 %</p> <p>88 %</p>
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Persentase tanah yang bersertifikat 3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN 	<p>83 %</p> <p>97 %</p> <p>83 %</p>

44	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase satuan organisasi /kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi 3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindak lanjuti 	<p>80 %</p> <p>80 %</p> <p>80 %</p>
45	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi 2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas 3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja 	<p>84 %</p> <p>2 Satker</p> <p>10 Orang</p>
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase output perencanaan yang berbasis data 2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindak lanjuti 	<p>86 %</p> <p>68 %</p> <p>69 %</p>
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti 	<p>84 %</p> <p>76 %</p>
48	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	84 %
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 4. Persentase menurunnya pelanggaran 5. Persentase menurunnya sengketa dan sengketa banding 	<p>84 %</p> <p>86 %</p> <p>90 %</p> <p>0 %</p> <p>0 %</p>

50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	80 %
51	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi 2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	86 % 86 %
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar 2. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	1 sistem 83 %
53	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100 %

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Program Dukungan Manajemen	Rp. 140.855.425.000,-
2.	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp. 5.451.823.000,-
3.	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	Rp. 294.346.000,-
4.	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp. 5.388.600.000,-
Jumlah seluruh		Rp. 151.990.194.000,-

Pihak Kedua



MUSTA'IN AHMAD



Purwokerto, Januari 2021

Pihak Pertama



AKHSIN AEDI

